BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memegang satu peranan penting dalam menentukan kualitas warga negara .Pendidikan merupakan investasi seseorang bagi masa depannya dan merupakan bagian dari penentu kesuksesan seseorang. Tentunya untuk mewujudkan pendidikan yang menjadi investasi bagi setiap warga Negara haruslah pendidikan yang berkualitas, baik dari segi mutu pendidikan sampai proses kegiatan dalam belajar mengajar.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih merupakan cerminan dari ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan ilmu tersebut mampu mengasah potensi yang dimilikinya. Jika prestasi belajar yang diraih hasilnya buruk maka siswa tersebut tidak dapat mengasah potensi yang dimiliki sehingga tidak bisa berkembang karena ilmu yang diperoleh dalam proses belajar mengajar belum diserap dengan baik oleh siswa.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, hal ini menyebabkan siswa perlu memahami lebih dalam tentang mata pelajaran ekonomi diatas standar yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah sehingga membuat beban siswa menjadi lebih berat.

Menurut Sardiman (2011 :46) “prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dari individu dalam belajar”. Menurut Suharsimi Arikunto (2009 :6) “Dengan diadakan penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru”.

Menurut artikel yang dimuat dalam blog Ruang Guru,Prestasi Belajar Ekonomi dalam UN(Ujian Nasional) SMA tahun 2019 di Jawa Timur rata-rata nilai untuk mata pelajaran ekonomi hanya sebesar 52,41% yang bersumber dari Puspendik KEMDIKBUD dan untuk Jawa Timur perolehan nilai dibawah 55 untuk tahun ini,dari 175.793 peserta terdapat 52,29% siswa yang mendapat nilai dibawah 55. Mata pelajaran yang nilainya rendah agar dibedah dan menjadi evaluasi bagi peningkatan kemampuan siswa. Walaupun UNBK tidak menentukan kelulusan, tetapi nilai ini akan menentukan kualitas sekolah serta kualitas guru dalam mendidik siswanya hingga bisa memperoleh nilai UN seperti sekarang. Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UN, Untuk itu penting bagi siswa agar mampu memahami pelajaran ekonomi terutama dikelas XI, agar ketika dikelas XII siswa mampu mengikuti dan lebih focus ke materi yang akan diujikan diUN. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masih terdapat sekitar 52,29% siswa yang memiliki nilai dibawah 55, begitu juga yang terjadi di SMA Negeri 1 Widodaren Kab.Ngawi sebesar 65% siswa kelas XI IPS belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 72.

Secara umum terdapat dua factor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi yaitu factor intern dan factor ekstern. Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto (2010 :54-71) “factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu factor intern, seperti factor jasmaniah, factor psikologis, factor kelelahan. Factor ektern yaitu seperti factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat”. Apabila factor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang memuaskan dapat terjadi. Sebaliknya jika factor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat yang diharapkan.

Prestasi Belajar Ekonomi yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Widodaren khususnya kelas XI IPS dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah persepsi. Menurut Slamento dalam Handayani, (2013 : 12) "persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman". Persepsi positif siswa adalah ketika mereka menganggap bahwa mata pelajaran Ekonomi merupakan suatu pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Persepsi positif tentang mata pelajaran Ekonomi ini harus dimiliki oleh siswa. Karena jika siswa memiliki persepsi positif tentang mata pelajaran Ekonomi siswa mampu belajar dengan baik sehingga prestasi belajar Ekonomi akan menjadi baik.

Selain persepsi siswa tentang mata pelajaran Ekonomi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan social yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan pertama ketika anak atau siswa bersosialisasi diluar lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan dimana siswa dapat bergaul dan bersosialiasasi dengan teman yang seusianya, dengan adanya hubungan dan kedekatan ini akan membuat siswa dengan siswa yang lain akan mempengaruhi untuk belajar.

Teman sebaya di lingkungan sekolah lebih terikat dengan siswa karena mereka menghabiskan waktu bersama yang lebih banyak daripada dengan anggota keluarga, sehingga teman sebaya membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan siswa dan prestasi belajar. Menurut Soerjono Soekanto (2006 : 388) "Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar". Lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan menghambat dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal.

Motivasi belajar adalah salah satu factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar motivasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Menurut Sardiman A.M (2010 : 75) "Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai". Motivasi memiliki dua komponen yang terdiri atas komponen dari dalam dan komponen dari luar. Menurut Oemar Hamalik (2004 : 159) "Komponen dari dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen dari luar adalah yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya". Jadi komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen dari luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Dari hasil wawancara, beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Widodaren mengeluhkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal siswa sudah memperoleh mata pelajaran ekonomi dari semester pertama di kelas X. Beberapa siswa juga mengeluhkan bahwa mata pelajaran ekonomi itu membosankan. Persepsi-persepsi awal siswa tentang mata pelajaran Ekonomi yang negatife ini berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal.

Lingkungan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh positif dengan mengajak belajar bersama, membiarkan konsentrasi belajar terpusat kepada guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Namun pada kenyataanya banyak ditemukan siswa yang pada saat KBM justru berbicara dengan teman sebangku. Hal ini dapat membuat konsentrasi belajar siswa pecah sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Dampaknya adalah pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester siswa tidak bisa menjawab dengan baik sehingga prestasi belajar akuntansi kurang maksimal.

Persepsi negatif tentang mata pelajaran Ekonomi, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung dan motivasi belajar yang rendah secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa berhubungan dengan prestasi belajar siswa khusunya pada mata pelajaran Ekonomi. Sebaliknya prestasi belajar dapat meningkat dengan baik apabila siswa memilik persepsi positif terhadap mata

pelajaran Ekonomi, lingkungan teman sebaya yang mendukung dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Ekonomi, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020".

B. Identifikasi Masalah

Berdasakan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah kurang optimalnya prestasi belajar Ekonomi siswa sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 72.
2. Siswa kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas dan lebih asyik mengobrol dengan teman sebaya ataupun bermain handphone.
3. Persepsi negative siswa yang menganggap mata pelajaran Ekonomi itu sulit.
4. Siswa lebih suka sibuk dengan gadgetnya sendiri atau lebih suka tidur dikelas daripada mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran.
5. Motivasi belajar siswa yang rendah ditambah dengan lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung untuk meraih prestasi lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, penelitian ini di batasi dengan mengambil 3 faktor saja yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Ekonomi, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 WidodarenTahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 WidodarenTahun Ajaran 2019/2020?

3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 WidodarenTahun Ajaran 2019/2020?
4. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Widodaren Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang positif diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori yang terkait dengan pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.
   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, serta penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah.